

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap penggunaan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu karya Yorushika dalam album *Natsukusa ga Jyama wo Suru*, dapat disimpulkan bahwa:

Gaya bahasa yang digunakan pada lirik lagu-lagu karya Yorushika dalam album *Natsukusa ga Jyama wo Suru* terdapat 17 data yang ditemukan. Data tersebut yaitu terdiri dari 9 data gaya bahasa metafora, 4 data gaya bahasa personifikasi, 1 data gaya bahasa sinekdoke dan 3 data gaya bahasa simile. Berdasarkan data tersebut gaya bahasa metafora merupakan gaya bahasa yang sering dipakai oleh penyair dalam lirik lagu-lagunya.

Gaya bahasa metafora sering digunakan penyair dalam lirik lagu-lagunya karena penyair ingin makna dari lirik lagu-lagu tersebut terkesan ambigu dengan tujuan membuat pendengarnya semakin penasaran dan terlena dengan lirik lagu-lagu tersebut. Selain itu salah satu hal yang membuat penyair menggunakan gaya bahasa tersebut karena penyair banyak terinspirasi dari penulis novel asal perancis Jules Gabriel Verne dan pengarang cerita rakyat jepang Miyazawa Kenji dimana karya-karya dari kedua penulis tersebut menggunakan makna yang tersirat untuk menyampaikan isi dari ceritanya tersebut.

Selain gaya bahasa metafora, gaya bahasa personifikasi juga merupakan gaya bahasa yang cukup sering digunakan oleh penyair hal ini dikarenakan penyair ingin menyampaikan suatu pesan dari lirik lagu-lagunya dengan menghubungkannya dengan benda-benda yang mati seolah-olah hidup sehingga makna dari pesan tersebut dapat tersampaikan kepada pendengarnya dengan lebih tepat.

Lirik lagu yang terdapat pada album *Natsukusa ga Jyama wo Suru* cenderung menggunakan kiasan dari kata bunga seperti bunga *kattleya* dan bunga *peony*. Pada album ini penyair mengusung tema pada album *Natsukusa ga Jyama wo Suru* dengan tema musim panas dimana masa muda, kebebasan dan kebahagiaan menjadi simbol dari musim panas itu sendiri, selain itu album ini juga dirilis saat

musim panas sehingga dapat memperkuat nuansa dan makna dari lirik lagu-lagu tersebut.

Pesan-pesan tersirat dari lirik lagu-lagu karya Yorushika dalam album *Natsukusa ga Jyama wo Suru* lebih mengungkapkan pada perasaan manusia terutama perasaan kehilangan seseorang dan cenderung memiliki nuansa yang sedih pada setiap lirik lagunya. Oleh karena itu lagu-lagu Yorushika banyak diminati oleh kalangan anak muda yang ingin mencari jati dirinya, hal ini diperkuat dengan sosok kedua personil Yorushika yang misterius sehingga membuat penggemarnya merasa penasaran dengan sosok kedua personil tersebut.

